

**FENOMENA AKTIVITAS *SHIPPING* GAY DI KALANGAN NCTZEN
MUSLIM PENGIKUT *FANBASE* J PADA APLIKASI X**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sosiologi Agama

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun oleh:

RINA

22105040019

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1576/Un.02/DU/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : FENOMENA AKTIVITAS SHIPPING GAY DI KALANGAN NCTZEN
MUSLIM PENGIKUT FANBASE J PADA APLIKASI X

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RINA
Nomor Induk Mahasiswa : 22105040019
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Nur Afni Khafsoh, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 6a8c501682b0b



Penguji II

Hikmalisa, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a8bfe40dbe12



Penguji III

Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6a8ba7de0a784



Yogyakarta, 18 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6a8a57a0e9855

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

NOTA DINAS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing: Nur Afni Khafsoh, M.Sos

Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi Sdri Rina

Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rina

NIM : 22105040019

Judul Skripsi : Fenomena Aktivitas *Shipping* Gay di Kalangan NCTzen Muslim Pengikut *Fanbase J* pada Aplikasi X

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Sos) di Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2026

Mengetahui:
Pembimbing

Nur Afni Khafsoh, M.Sos
NIP. 199110112019032014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rina
NIM : 22105040019
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Sosiologi Agama
Alamat : Kav Bukit Kamboja Blok S No.105, Kecamatan
Sagulung, Batam
Telp/Hp : 089653568635
Judul Skripsi : Fenomena Aktivitas *Shipping* Gay di Kalangan
NCTzen Muslim Pengikut *Fanbase* J pada Aplikasi X

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2026

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAR
YOGYAKARTA



Rina

NIM: 22105040019

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina
NIM : 22105040019
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran. Terima kasih

Yogyakarta, 10 Agustus 2026

Yang menyatakan



Rina

MOTTO

“Accept that life’s never perfect, and neither are we. Just find the things that make you feel a little closer to perfect.”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada ayah dan ibu tercinta yang selalu menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan alasan penulis untuk terus berjuang menyelesaikan penelitian ini. Kepada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah menjadi tempat penulis belajar dan berkembang. Serta untuk diri sendiri yang telah berusaha dan mampu melewati berbagai proses hingga akhirnya sampai pada tahap ini.



ABSTRAK

Aktivitas *shipping* gay telah menjadi bagian dari budaya penggemar K-pop, termasuk pada *shipper* Nomin yang dilakukan *fanbase* J pada aplikasi X. Penggemar memasang dua anggota NCT Dream, yaitu Jeno dan Jaemin atau Nomin, sebagai pasangan romantis serta mengekspresikan imajinasi mereka melalui berbagai aktivitas, seperti menulis *fanfiction*, membuat *fanart*, video edit, dan membagikan momen kebersamaan keduanya di media sosial. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena terdapat ketidaksesuaian antara nilai dan norma sosial, budaya, serta agama yang berlaku di masyarakat Indonesia dengan fakta bahwa aktivitas *shipping* gay tetap dilakukan oleh penggemar Muslim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif serta makna aktivitas *shipping* gay oleh NCTzen Muslim pengikut *fanbase* J pada aplikasi X.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sumber data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengikut *fanbase* J yang menjadi informan penelitian, postingan serta aktivitas pada *fanbase* dan akun pribadi informan di aplikasi X, serta berbagai literatur pendukung berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan. Teknik analisis data menggunakan analisis fenomenologi Creswell yang meliputi mendeskripsikan fenomena, mengidentifikasi pernyataan-pernyataan penting, mengelompokkan pernyataan ke dalam tema, menyusun deskripsi tekstural, menyusun deskripsi struktural, serta menggabungkan deskripsi tekstural dan deskripsi struktural untuk memperoleh esensi fenomena. Selanjutnya, hasil analisis diinterpretasikan menggunakan teori fenomenologi sosial Alfred Schutz.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh informan telah mengenal K-pop sebelum melakukan aktivitas *shipping* gay, dan sebagian di antaranya telah memiliki pengalaman melakukan *shipping* sesama jenis terhadap idola lain. Pengalaman tersebut memiliki peran dalam mempengaruhi keterlibatannya dalam aktivitas *shipping* gay pada *fanbase* J. Motif tujuan dalam melakukan *shipping* gay meliputi mencari hiburan dan kesenangan, memenuhi kebutuhan afeksi, serta membangun koneksi pertemanan. Sedangkan, motif sebab melakukan *shipping* gay meliputi kesukaan terhadap *boys love*, pengalaman rasa cemburu, rasa penasaran, teman sebaya, serta interaksi yang lebih intens. Secara objektif, *shipping* gay dimaknai sebagai aktivitas memasang dua idola sebagai pasangan romantis. Namun tiap informan memiliki makna subjektif terhadap *shipping* gay, diantaranya sebagai hiburan yang tidak monoton, sebagai bentuk penolakan terhadap stereotip gender, serta bentuk penolakan terhadap pandangan heteronormatif. Perbedaan pemaknaan tersebut dipengaruhi oleh *stock of knowledge* yang terbentuk dari pengalaman masing-masing informan.

Kata Kunci: *Fenomenologi, shipping, boys love, X, K-popers.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Gay shipping has become a part of K-pop fan culture, including the “Nomin” ship promoted by the J fanbase on the X app. Fans pair two NCT Dream members Jeno and Jaemin, or “Nomin” as a romantic couple and express their imagination through various activities, such as writing fanfiction, creating fan art, editing videos, and sharing moments of the two together on social media. This phenomenon is worth examining because there is a discrepancy between the prevailing social, cultural, and religious values and norms in Indonesian society and the reality that gay shipping activities are still carried out by Muslim fans. This study aims to identify the motives and meanings behind gay shipping activities among Muslim NCTzens who are members of the “J” fanbase on the X app.

This study employs a qualitative research method with a phenomenological approach. Data sources were obtained through in-depth interviews with members of the “J” fanbase who served as research informants, posts and activities on the fanbase and the informants’ personal accounts on the X app, as well as supporting literature such as books, journals, scientific articles, and relevant prior research. The data analysis technique employed Creswell’s phenomenological analysis, which involves describing the phenomenon, identifying key statements, grouping statements into themes, constructing a textural description, constructing a structural description, and combining the textural and structural descriptions to derive the essence of the phenomenon. Subsequently, the analysis results were interpreted using Alfred Schutz’s theory of social phenomenology.

The research findings indicate that all informants were already familiar with K-pop before engaging in gay shipping, and some of them had prior experience shipping same-sex pairings involving other idols. These experiences played a role in influencing their involvement in gay shipping practices within J’s fanbase. The motivational goals for engaging in gay shipping include seeking entertainment and enjoyment, fulfilling emotional needs, and building friendships. Meanwhile, the causal motives for engaging in gay shipping include a preference for boys’ love, experiences of jealousy, curiosity, peer influence, and more intense interactions. Objectively, gay shipping is defined as the act of pairing two idols as a romantic couple. However, each informant has a subjective interpretation of gay shipping, including viewing it as non-monotonous entertainment, a form of resistance against gender stereotypes, and a form of resistance against heteronormative views. These differences in interpretation are influenced by the informants’ individual “stock of knowledge,” which is shaped by their respective experiences.

Keywords: Phenomenology, shipping, boys’ love, X, K-pop fans.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam setiap proses penyusunan, peneliti menyadari bahwa tidak semua langkah dapat dilalui dengan mudah. Banyak rasa lelah, bingung, dan hambatan yang hadir selama proses penelitian, namun Allah SWT selalu memberikan jalan, kekuatan, serta kemudahan sehingga peneliti mampu bertahan hingga tahap ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri teladan bagi umat manusia serta syafaatnya selalu diharapkan di yaumul akhir kelak.

Skripsi yang berjudul “Fenomena Aktivitas *Shipping* Gay di Kalangan NCTzen Muslim Pengikut *Fanbase J* Pada Aplikasi *X*” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak dapat dilakukan seorang diri. Banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, motivasi, serta arahan yang sangat berarti bagi peneliti selama proses penelitian berlangsung. Dukungan tersebut menjadi salah satu alasan peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan hormat, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektorr Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos, selaku Ketua Program Studi S1 Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Hikmalisa, S.Sos. M.A., selaku Sekretaris Program Studi S1 Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Nur Afni Khafsoh, M.Sos selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan motivasi yang berharga selama penulisan tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Segenap Tata Usaha dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, terimakasih atas bantuannya.
8. Seluruh informan, yaitu Noa, Nana, Han, Utey, Cimel, Althea, dan Riri yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi kepada penulis selama proses penelitian berlangsung.
9. Kedua orang tua, kakak, dan adik tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta semangat kepada penulis selama menjalani perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat penulis Caca, Nia, Dila, Silpi, dan Selpi yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat, serta menemani penulis dalam berbagai situasi selama proses penyusunan skripsi ini.

11. Teman-teman penulis di perantauan, Husna, Dwining, Fiya, Athaya, dan Latifa yang telah menemani, memberikan dukungan, doa, serta membuat penulis tetap bertahan dan kuat dalam menjalani kehidupan di perantauan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman “ALLAXE” Sosiologi Agama angkatan 2022 yang telah sama-sama berjuang selama masa perkuliahan.

Selama proses penyusunan penelitian ini, penulis menghadapi berbagai tantangan dan pengalaman yang tidak selalu mudah untuk dilalui. Meskipun demikian, bantuan, dukungan, serta semangat yang diberikan oleh banyak pihak membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Setiap doa, perhatian, arahan, dan bimbingan yang diberikan memiliki arti yang sangat besar bagi penulis selama menjalani proses penulisan. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah hadir dan membantu, baik melalui dukungan moril maupun materiil. Penulis berharap segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik, keberkahan, serta limpahan rahmat dari Allah SWT, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Yogyakarta, Agustus 2026

Penulis

Rina

22105040019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II SEJARAH DAN AKTIVITAS SHIPPING GAY	25
A. Sejarah Praktik <i>Shipping</i>	25
B. <i>Boy Group</i> NCT Dream	26
C. Nomin	28
D. Aplikasi X	31
E. <i>Fanbase J</i>	34
BAB III MOTIF NCTZEN MUSLIM PENGIKUT FANBASE J MELAKUKAN SHIPPING GAY NOMIN.....	38
A. <i>Stock of Knowledge</i> Hubungan Sesama Jenis dalam <i>Lebenswelt</i>	38

B. Motif Tujuan (<i>In-Order-To Motive</i>) Melakukan <i>Shipping</i> Gay Nomin.....	46
C. Motif Sebab (<i>Because of Motive</i>) Melakukan <i>Shipping</i> Gay Nomin.....	50
BAB IV MAKNA SHIPPING GAY BAGI NCTZEN MUSLIM PENGIKUT FANBASE J PADA APLIKASI X.....	59
A. Makna Objektif Aktivitas <i>Shipping</i> Gay pada <i>Fanbase</i> J.....	59
B. Makna Subjektif Aktivitas <i>Shipping</i> Gay Nomin	62
C. Menjalani Aktivitas <i>Shipping</i> Gay sebagai Penggemar Muslim.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	79
CURRICULUM VITAE	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konten Jeni dan Jaemin.....	30
Gambar 2. 2 Data <i>Trending Topic X</i> di Indonesia.....	33
Gambar 2. 3 Aktivitas <i>Shipping</i> pada <i>Fanbase J</i>	35
Gambar 4. 1 Kode Etik <i>Fanbase J</i>	60
Gambar 4. 2 Postingan <i>Fanbase J</i>	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama tahun 2000-an awal hingga sampai saat ini, *Korean Wave* berkembang pesat dan meluas diterima oleh publik khususnya di Indonesia. Hal ini ditandai dengan penayangan berbagai drama Korea pada stasiun televisi pada saat itu, seperti drama *Boys Before Flowers*, *Winter Sonata*, dan *Autumn In My Heart*.¹ *Korean wave* sendiri merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada peningkatan minat masyarakat terhadap kebudayaan Negara Korea Selatan. Korea Selatan sampai saat ini terus berinovasi memperkenalkan berbagai produk yang berhasil mendominasi dan meraih kesuksesan, tidak hanya di Asia melainkan tingkat internasional.² Setelah drama Korea berhasil menarik perhatian publik, musik Pop Korea juga mulai menarik perhatian. Bahkan saat ini, Korean Pop atau K-pop merupakan salah satu daya tarik budaya Korea yang paling digandrungi oleh masyarakat global. K-pop merupakan lagu-lagu populer yang berasal dari Korea Selatan dan terdiri dari berbagai genre musik.³ K-pop juga identik dengan musik yang diiringi tarian yang dibawakan oleh idola *girl band*, *boy band*, ataupun solo. Pada umumnya, selain dikenal sebagai musisi dan penari yang ahli, para idola juga memiliki paras yang menawan. Indonesia pun tak luput terkena dampak industri dunia K-pop. Bahkan Goodstats.id menyebutkan bahwa pada tahun 2023 Indonesia merupakan negara yang menempati posisi ketiga di pasar K-pop dunia.⁴

Agensi-agensi K-pop sering memanfaatkan berbagai strategi promosi untuk memperkenalkan artis yang berada di bawah naungannya, mulai dari membuat konten, mengikuti *variety show*, membuat sesi siaran langsung, ataupun dengan menampilkan kedekatan antaranggota melalui *brother romance (bromance)* atau *woman romance (womance)*. *Bromance* atau *womance* menjadi salah satu strategi yang digunakan untuk menarik penggemar. Belakangan ini banyak penggemar tertarik pada

¹ Sandy Agum Gumelar, Risa Almaida, dan Azmi Laksmiwati, "Dinamika psikologis fangirl K-Pop" 9, no. 1 (2021): 17–24.

² Catherine Valenciana dan Jetic Kusmiati Kusna Pudjibudojo, "Korean Wave; Fenomena Budaya Pop Korea pada Remaja Milenial di Indonesia," *Jurnal Diversita* 8, no. 2 (2022): 205–214.

³ Regina Solihatun Afiyah, "Fenomena LGBT Beserta Dampaknya di Indonesia," *Gunung Djati Conference Series* 23 (2023): 822–831.

⁴ Arfa Hanifah Prasastisiwi, "Fenomena Musik Korea: Indonesia Tempati Posisi Ke-3 Pasar K-pop Dunia," *Goodstats.Id*, 2024. Diakses pada 7 Agustus 2025.

bromance atau *womance* karena kedekatan dan interaksi lucu antaranggota dianggap menghadirkan hiburan tersendiri. *Bromance* maupun *womance* menggambarkan hubungan akrab tanpa unsur seksual antara dua atau beberapa laki-laki maupun perempuan. Kedekatan ini menekankan pada ikatan pertemanan. *Bromance* atau *womance* biasanya berupa sentuhan fisik, saling mendukung, interaksi media sosial, atau menghabiskan waktu bersama. Namun, kehadiran *bromance* ataupun *womance* ini justru melahirkan budaya baru yang muncul dikalangan fans K-pop, yaitu aktivitas *shipping* sesama jenis.⁵

Shipping adalah aktivitas yang dilakukan dengan membayangkan atau menempatkan dua individu maupun karakter fiksi sebagai pasangan dalam suatu hubungan yang bersifat romantis ataupun sensual.⁶ Pada kalangan K-popers, *shipping* tidak hanya dilakukan pada dua idol lawan jenis, melainkan juga dengan idol sesama jenis. Aktivitas *shipping* yang dilakukan oleh penggemar K-pop, atau yang biasa disebut dengan *shipper*, umumnya dilakukan dengan memasang dua idola laki-laki atau perempuan yang berada dalam satu grup. Aktivitas *bromance* atau *womance* seperti berpegangan tangan, berpelukan, saling menatap, hingga menggunakan barang-barang serasi yang kemudian dianggap sebagai tanda kedekatan khusus. Hal-hal semacam ini sering kali membuat para *shipper* merasa gemas dan mulai berspekulasi atau membayangkan bahwa kedua idola tersebut menjalin hubungan romantis.⁷

Aktivitas *shipping* biasanya dilakukan melalui berbagai konten yang menampilkan kedekatan antara dua idola yang dipasangkan. Konten tersebut dapat berupa unggahan foto, video, kompilasi momen kebersamaan, maupun video editan yang menonjolkan interaksi kedua idola yang dipasangkan dan dianggap romantis. Para penggemar juga aktif berdiskusi di *fanbase* untuk berbagi pendapat dan teori dari konten-konten tersebut. Selain membuat konten dari momen yang ditampilkan oleh idola, para *shipper* juga sering membuat *fanfiction* atau cerita fiksi karangan penggemar yang mengisahkan hubungan cinta antara dua anggota grup yang dipasangkan dan tentunya sudah terlepas dari kisah nyata idola tersebut. Penggemar juga membuat *fanart*, yaitu hasil karya visual yang diciptakan oleh

⁵ Yovita Pramesti Cahyarani, "Aktivitas bromance penggemar K-Pop di akun anonim Twitter," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 2 (2023): 143–155.

⁶ Cahyarani, "Aktivitas bromance penggemar K-Pop di akun anonim Twitter."

⁷ Desika Meidifania, "Budaya *Shipping* Di Kalangan Penggemar KPop: Positif Atau Negatif?," *Idntimes.Com*, 2022. Diakses pada 15 Agustus 2025.

penggemar, berisi gambar yang terinspirasi atau menggambarkan karakter maupun tokoh yang telah dikenal sebelumnya.⁸ Pada kalangan *shipper*, *fanart* biasanya menggambarkan kedekatan emosional atau fisik di antara mereka.

Aktivitas *shipping* gay salah satunya dilakukan oleh penggemar NCTzen pada *fanbase* pada aplikasi X. Demi menjaga kerahasiaan dan etika penelitian, nama *fanbase* disamarkan menjadi *fanbase J*. NCTzen sendiri merupakan sebutan dari penggemar *boygrup* asal Korea Selatan yang berada dibawah naungan SM Entertainment, yaitu NCT. NCT sendiri memiliki beberapa sub unit, yaitu NCT 127, NCT Dream, NCT Wish, dan WayV.⁹ NCTzen pada *fanbase J* melakukan aktivitas *shipping* dengan memasang dua member NCT Dream, yaitu Lee Jen0 dan Na Jaemin atau disebut oleh penggemar dengan Nomin. *Fanbase* ini menjadi ruang bagi para *shipping* Jen0 dan Jaemin untuk menyemarakkan berbagai momen kebersamaan keduanya. Pada *fanbase* tersebut, interaksi keduanya tidak dianggap sebagai interaksi biasa, melainkan dipahami sebagai bentuk kedekatan yang memiliki makna romantis oleh para penggemar yang melakukan *shipping* Jen0 dan Jaemin. Meskipun NCT Dream merupakan grup yang terdiri dari tujuh anggota, *fanbase J* secara khusus memfokuskan perhatian pada pasangan (*pairing*) Nomin melalui berbagai konten dan interaksi yang dibagikan.

Aktivitas *shipping* gay yang dilakukan oleh penggemar K-pop tidak terlepas dari nilai dan norma yang berkembang dalam masyarakat. Masyarakat umumnya dibatasi oleh sistem sosial budaya berupa aturan, norma sosial, dan ajaran agama yang dijadikan pedoman oleh anggotanya yang diciptakan agar kehidupan masyarakat dapat berlangsung secara harmonis dan berkesinambungan dengan mematuhi nilai-nilai yang ada di dalamnya. Masyarakat Indonesia masih memandang LGBT sebagai bentuk penyimpangan sosial karena dianggap bertentangan dengan norma dan nilai yang berlaku. Pandangan tersebut berkaitan dengan karakter masyarakat Indonesia yang berlandaskan agama dan etika, memiliki budaya yang lebih condong pada budaya Timur, serta berpedoman pada ideologi Pancasila. Bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, ajaran Islam juga menjadi salah satu sumber nilai yang memengaruhi pandangan terhadap hubungan sesama jenis.

⁸ Musfirotul Ullavia dan Fera Ratyaningrum, “Karakteristik Fanart Dari Army Indonesia: Analisis Visual Karya Komunitas Penggemar Bangtan Seonyeondan (BTS),” *Sakala Jurnal Seni Rupa Murni* 2, no. 2 (2021): 31–45.

⁹ Anak Agung dkk., “Pengaruh Perilaku Konsumtif Komunitas Penggemar NCT (NCTzen Bali) Terhadap Loyalitas Sebagai Penggemar” 1, no. 4 (2024): 1–8.

Ajaran agama, sosial budaya, dan nilai yang berkembang di masyarakat turut membentuk pandangan bahwa LGBT berada di luar kebiasaan yang diterima secara umum.¹⁰ Meskipun penolakan terhadap LGBT lebih banyak berada pada ranah norma sosial dan belum diatur sebagai norma hukum, pandangan tersebut tetap memengaruhi penerimaan masyarakat terhadap LGBT termasuk hubungan sesama jenis.

Di tengah pandangan tersebut, penggemar K-pop justru melakukan *shipping* gay sebagai bagian dari aktivitas mereka dalam menggemari idol, termasuk pada *fanbase* J yang melakukan *shipping* terhadap Jeno dan Jaemin. *Shipping* gay dapat dilihat sebagai salah satu bagian dari budaya *boys love* yang menghadirkan gambaran hubungan romantis antara laki-laki melalui berbagai karya dan aktivitas penggemar. Penggemar Muslim yang mengikuti *fanbase* J turut membaca, membuat, membagikan, dan berinteraksi melalui berbagai konten *shipping* Nomin. Berbagai konten tersebut menggambarkan kedekatan Jeno dan Jaemin sebagai pasangan, walaupun gambaran yang dibuat penggemar tidak berarti Jeno dan Jaemin benar-benar memiliki hubungan seperti yang ditampilkan dalam konten tersebut. Kondisi ini menarik untuk dilihat lebih lanjut karena aktivitas *shipping* gay sebagai bagian dari budaya *boys love* dilakukan oleh penggemar Muslim yang berada dalam lingkungan dengan nilai agama dan norma yang memandang hubungan sesama jenis sebagai sesuatu yang bertentangan.

Berdasarkan teori fenomenologi Alfred Schutz, tindakan manusia tidak dapat dipahami sebagai perilaku yang terjadi secara otomatis atau tanpa dasar, termasuk pada aktivitas *shipping*. Untuk memahami hal tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz yang memandang bahwa tindakan manusia merupakan tindakan sosial karena dilakukan dengan mempertimbangkan orang lain dan pengalaman subjektif individu selama berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Schutz menekankan bahwa setiap tindakan selalu didorong oleh motif tertentu, baik motif yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai (*in-order-to motive*) maupun motif yang berkaitan dengan latar belakang pengalaman masa lalu (*because motive*). Menurut Schutz, motif-motif tersebut menjadi dasar bagi individu dalam melakukan suatu tindakan. Selain didorong oleh motif, setiap tindakan juga memiliki makna bagi pelakunya, yang terbentuk melalui pengalaman hidup,

¹⁰ Tinjauan Norma Sosial et al., "Homoseksual Sebagai Fenomena Patologi Sosial :," *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 27, no. 2 (2025): 8–14.

kesadaran, serta interaksi sosial yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Berdasarkan teori ini, aktivitas *shipping* dipahami sebagai tindakan yang dijalani berdasarkan motif dan makna yang dimiliki oleh pelakunya.

Penelitian ini perlu dilakukan karena aktivitas *shipping* di aplikasi X, khususnya pada *fanbase* J, telah menjadi bagian dari budaya penggemar K-pop yang terus berkembang. Namun, fenomena ini masih jarang dikaji dari sudut pandang fenomenologi sosial Alfred Schutz, terutama untuk memahami bagaimana aktivitas *shipping* terbentuk dan berkembang dalam kehidupan sehari-hari penggemar. Penelitian ini berfokus pada penggalian motif dan makna aktivitas *shipping* gay sebagaimana dialami secara subjektif oleh NCTzen Muslim pengikut *fanbase* J yang menjadi informan dalam penelitian ini. Fenomena tersebut menjadi dasar dilakukannya penelitian ini yang berjudul “Fenomena Aktivitas *Shipping* oleh NCTzen Muslim Pengikut *Fanbase* J pada Aplikasi X.”

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana motif NCTzen Muslim pengikut *fanbase* J pada aplikasi X dalam melakukan aktivitas *shipping* Nomin?
2. Bagaimana makna aktivitas *shipping* Nomin bagi NCTzen Muslim pengikut *fanbase* J pada aplikasi X ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi motif dari NCTzen Muslim pengikut *fanbase* J pada aplikasi X dalam melakukan aktivitas *shipping* Nomin.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi makna aktivitas *shipping* Nomin NCTzen Muslim pengikut *fanbase* J pada aplikasi X.

¹¹ Sindung Haryanto, *Spektrum Teori Sosial Dari Klasik Hingga Postmodern*,. Meita Sandra dan Rina, 3 ed. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 149.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna memberikan kontribusi dalam ranah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang sosiologi agama, khususnya dalam kajian mengenai patologi sosial. Hal ini karena aktivitas *shipping* gay di media sosial menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat mengenai LGBT, sehingga hal tersebut menjadikan *shipping* masuk ke dalam kategori patologi sosial. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai motif NCTzen muslim pengikut *fanbase* J pada aplikasi X menjadi *shipping* gay dan bagaimana mereka memaknai aktivitas tersebut.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penggemar, khususnya NCTzen Muslim, dalam mengonsumsi konten *shipping* di media sosial dengan melihat bagaimana aktivitas dan pengalaman *shipping* dijalani oleh penggemar, bentuk keterlibatan yang dilakukan, serta situasi sosial dan keagamaan yang menyertai aktivitas tersebut. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan oleh orang tua dan pengajar sebagai rujukan dalam mendampingi remaja dan anak muda dalam menggunakan media sosial yang berkaitan dengan budaya penggemar.

E. Tinjauan Pustaka

Pada proses penyusunan sebuah penelitian, penting untuk menelusuri dan menelaah hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan topik dan relevansi. Tujuan dari langkah ini adalah agar fokus dan ruang lingkup kajian menjadi lebih terarah dan sistematis, dengan mempertimbangkan temuan-temuan yang telah diperoleh dari penelitian terdahulu. Berdasarkan hal tersebut, berikut beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan topik penelitian ini

Pertama, penelitian skripsi oleh Nisrina Ridiani tahun 2023 yang berjudul “Performativitas Agama dan Gender Fujoshi di Media Sosial Twitter”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan netnografi. Sumber data di dapat melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis performativitas gender fujoshi di Twitter dan pemaknaan subjektif seorang fujoshi yang hidup pada lingkungan yang menolak LGBT. Teori yang digunakan adalah teori performativitas Judith Butler dan konstruksi sosial Peter L. Berger. Penelitian ini

menunjukkan bahwa fujoshi di Twitter membentuk identitas gender melalui performativitas, yaitu aktivitas seperti membaca dan membahas manhwa yaoi. Identitas ini dipengaruhi konstruksi sosial yang menyatu dengan nilai agama mereka. Mereka membuat akun anonim sebagai upaya untuk menghindari diri dari heteronormatif di masyarakat.¹² Kedua penelitian tersebut memiliki kemiripan pada fokus kajian fujoshi atau penggemar media yang menampilkan hubungan sesama jenis, khususnya sesama pria dan aplikasi yang dijadikan fokus penelitian yaitu X atau Twitter. Namun tetap terdapat perbedaan berupa objek material, penelitian tersebut fokus pada fujoshi yang membaca manhwa yaoi, sedangkan penelitian ini berfokus pada NCTzen muslim yang melakukan aktivitas *shipping* pada *fanbase* J pada aplikasi X. Perbedaan selanjutnya juga terletak pada fokus penelitian dan teori yang digunakan sebagai pisau analisis, penelitian tersebut menggunakan teori untuk melihat menganalisis performativitas gender fujoshi di Twitter dan pemaknaan subjektif seorang fujoshi yang hidup pada lingkungan yang menolak LGBT, sedangkan penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz untuk mengetahui motif NCTzen muslim menjadi *shipping* dan makna aktivitas *shipping* bagi mereka.

Kedua, penelitian artikel oleh Siti Ismi Nurul Hidayah, Rizki Setiawan, dan Haryono pada tahun 2024 yang berjudul “Konsep diri Fujoshi Penggemar *Boys love* Thailand Pada Mahasiswi Keguruan”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan konsep diri mahasiswa keguruan yang menyukai series *boys love* Thailand. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Anthony Giddens dari buku “*Transformation of Intimacy*”. Hasil penelitian ini adalah terdapat beberapa alasan fujoshi menyukai series *boys love*, mulai dari ketertarikan dengan genre baru, plot cerita yang mampu menarik perhatian, dan ketampanan aktor dalam series *boys love* tersebut. Informan pada penelitian ini diketahui menyembunyikan identitasnya sebagai fujoshi sebagai bentuk penyesuaian diri terhadap kebijakan pemerintah serta norma sosial mengenai LGBT di Indonesia. Sebagai mahasiswa keguruan, para informan menyadari tuntutan nilai sosial, sehingga mereka berkomitmen untuk menjaga sikap profesional dengan memisahkan minat pribadi dari peran mereka di dunia kerja sebagai calon pendidik.¹³ Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak

¹² Nisrina Ridiani, “Performativitas Agama dan Gender Fujoshi di Media Sosial Twitter” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023).

¹³ Siti Ismi Nurul Hidayah, Rizki Setiawan, dan Haryono, “Konsep Diri Fujoshi Penggemar *Boys love* Thailand Pada Mahasiswi Keguruan” 7, no. 1 (2024): 706–713.

pada fokus kajian yang sama-sama membahas budaya ketertarikan terhadap hubungan sesama laki-laki, termasuk motif di balik ketertarikan tersebut. Adapun perbedaannya terletak pada objek dan teori yang digunakan.

Ketiga, penelitian artikel jurnal oleh Shafira Qurrotu Ainin Afa, Nugraha Sugiarta, Nisa Lathifah pada tahun 2025 yang berjudul “Pembentukan Identitas Virtual *Shipping* K-pop di Media Sosial (Studi Interaksi Simbolik Mengenai Pembentukan Identitas Virtual *Shippings* K-pop ENHYPEN dan Aespa #ddeungromi Pada ‘Komunitas Warga BXG’ di Media Sosial X)”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembentukan identitas virtual *shippings* Heesung Enhypen dan Karina Aespa pada Komunitas Warga BXG menggunakan teori interaksionis simbolik Herbert Mead. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas virtual *shipping* terbentuk melalui penggunaan simbol-simbol komunikasi dalam *fandom*. Simbol verbal yang digunakan antara lain hashtag #ddeungromi, sebutan “ayah bunda” dan “jemet couple”, bio akun, dan *Alternative universe*, sedangkan simbol nonverbal berupa foto profil dan *header*. Penggunaan simbol-simbol tersebut membentuk interaksi yang melibatkan emosi dan hubungan sosial yang saling menguatkan. Identitas virtual ini dimanfaatkan sebagai sarana hiburan, sekaligus untuk membangun rasa memiliki, solidaritas, dan rasa aman di ruang digital.¹⁴ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini terkait tema penelitian terkait aktivitas *shipping* kalangan K-popers, namun perbedaan penelitian tersebut fokus pada aktivitas *shipping* terhadap laki-laki yaitu Heesung ENHYPHEN dan perempuan yaitu Karina Aespa, sedangkan penelitian ini fokus pada aktivitas *shipping* laki-laki dengan laki-laki yaitu Jenso dan Jaemin. Penelitian tersebut juga hanya berfokus pada pembentukan identitas virtual kelompok *shipping*, sedangkan penelitian ini fokus pada motif NCTzen muslim pengikut *fanbase* J menjadi *shipping* serta bagaimana mereka memaknai aktivitas tersebut.

Keempat, penelitian artikel berjudul “Motif Mahasiswa Fujoshi Menonton Drama *Boys love* (Studi Fenomenologi: Mahasiswa Universitas Negeri Padang)” pada tahun 2023 yang dilakukan oleh Sufia Amini, Delmira Syafrini, dan Nurlizawati. Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Alfred

¹⁴ Nisa Lathifah Shafira Qurrotu Ainin Afa, Nugraha Sugiarta, “Pembentukan Identitas Virtual *Shippings* K-Pop di Media Sosial (Studi Interaksi Simbolik Mengenai Pembentukan Identitas Virtual *Shippings* K-Pop ENHYPEN dan AESPA #ddeungromi Pada ‘Komunitas Warga BXG’ di Media Sosial X),” *In Search* 24, no. 2 (2025).

Schutz untuk motif mahasiswa fujoshi menonton drama *boys love* pada mahasiswa Universitas Negeri Padang. Penelitian tersebut menemukan bahwa keputusan mahasiswi fujoshi untuk menonton drama *boys love* dipengaruhi oleh beberapa motif sebab, yaitu adanya rasa ingin tahu, paparan media sosial, ketertarikan terhadap penampilan aktor *boys love*, serta ajakan atau pengaruh dari teman sebaya. Sementara itu, motif tujuan yang mendorong aktivitas tersebut meliputi keinginan untuk menunjukkan dukungan kepada aktor *boys love*, mengekspresikan emosi, serta memperoleh ide atau inspirasi untuk menghasilkan konten dengan genre *boys love*.¹⁵ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada penggunaan teori fenomenologi Alfred Schutz serta pembahasan mengenai aktivitas *boys love*. Perbedaannya terletak pada objek dan fokus penelitian, yaitu penelitian terdahulu membahas mahasiswi fujoshi yang menonton serial *boys love* dan berfokus pada motif, sedangkan penelitian ini membahas aktivitas *shipping* gay Nomin oleh NCTzen Muslim pengikut *Fanbase J* pada aplikasi X dengan fokus pada motif dan pemaknaan.

Kelima, penelitian skripsi oleh Nurwahidah pada tahun 2022 yang berjudul (Fenomenologi *Korean Wave* Pada Mahasiswa Universitas Islam Riau (UIR))". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan fokus penelitian mengenai pengalaman dari mahasiswa Universitas Islam Riau sebagai penggemar *Korean Wave*. Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi terkait *in-order-to motif* dan *because motif*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *In-Order-to Motif* yaitu tujuan informan menggemari *Korean Wave* adalah untuk mempelajari bahasa Korea, sebagai hiburan, dan juga dapat memunculkan aura positif. Sedangkan *because motif* atau penyebab informan menyukai *Korean Wave* adalah pengaruh dari teman atau saudara yang juga menyukai *Korean Wave*, dan tayangan televisi yang saat ini banyak menayangkan hal-hal yang berkaitan dengan *Korean Wave*.¹⁶ Terdapat kesamaan antara penelitian tersebut dan penelitian ini, yakni sama-sama menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz sebagai pisau analisis. Namun, perbedaannya terletak pada fokus kajian. Penelitian terdahulu menelaah fenomena *Korean Wave* secara umum, sedangkan penelitian ini secara spesifik memusatkan perhatian pada budaya *shipping* di kalangan NCTzen Muslim pengikut *fanbase J* pada aplikasi X.

¹⁵ Sufia Amini, Delmira Syafrini, dan Nurlizawati Nurlizawati, "Motif Mahasiswi Fujoshi Menonton Drama *Boys love* (Studi Fenomenologi : Mahasiswi Universitas Negeri Padang)" 6 (2023): 178–187.

¹⁶ Nurwahidah, "Fenomenologi *Korean Wave* Pada Mahasiswa Universitas Islam Riau (UIR)" (Universitas Islam Riau, 2022).

Keenam, penelitian artikel jurnal oleh Siti Murni Kaddi dan Enjang Muhaemin pada tahun 2020 yang berjudul “Motif dan Makna Berjilbab Mahasiswa Komunikasi Universitas Tadulako Palu”. Penelitian ini bertujuan untuk menelusrusi mengenai motif dan makna penggunaan hijab oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Tadulako Palu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif mahasiswi menggunakan hijab terbagi menjadi motif masa lalu dan motif masa depan. Motif masa lalu berkaitan dengan dorongan dan nasihat dari orang tua serta pemahaman mengenai kewajiban berhijab dalam Islam. Sementara itu, motif masa depan muncul dari keinginan untuk menghindari perilaku buruk, mengontrol diri, dan memperoleh penghargaan dari orang lain. Selain itu, hijab dimaknai sebagai bentuk kecintaan kepada Allah dan bakti kepada orang tua. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai motif dan makna tindakan individu serta penggunaan perspektif fenomenologi Alfred Schutz. Keduanya sama-sama berusaha memahami alasan yang melatarbelakangi suatu tindakan dan makna yang diberikan individu terhadap tindakan tersebut. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, yaitu penggunaan hijab oleh mahasiswi dalam penelitian terdahulu, sedangkan penelitian ini membahas motif dan makna aktivitas *shipping* gay pada NCTzen Muslim.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, kajian mengenai *boys love* telah banyak dilakukan dengan objek berupa karya *boys love*, khususnya komik dan series. Penelitian tersebut membahas *boys love* dari berbagai sudut pandang, seperti *fandom*, media, gender, maupun budaya populer. Meskipun sama-sama berkaitan dengan budaya hubungan sesama laki-laki, karya *boys love* memiliki karakteristik yang berbeda dengan aktivitas *shipping* gay. Komik atau series *boys love* menyajikan cerita mengenai hubungan sesama laki-laki, sedangkan *shipping* gay merupakan aktivitas penggemar dalam memasang figur sebagai pasangan dan mengekspresikannya melalui berbagai bentuk konten. Penelitian mengenai *shipping* juga telah dilakukan dari berbagai sudut pandang, tetapi kajian yang melihat *shipping* gay sebagai tindakan sosial berdasarkan pengalaman subjektif pelakunya masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi dengan membahas aktivitas *shipping* gay berdasarkan pengalaman subjektif pelakunya melalui perspektif fenomenologi Alfred Schutz, khususnya untuk memahami motif dan makna yang diberikan NCTzen Muslim terhadap aktivitas *shipping* gay.

F. Kerangka Teori

Fenomenologi merupakan salah satu pendekatan penelitian ilmiah yang berfokus pada pengkajian pengalaman atau peristiwa yang dialami oleh individu maupun kelompok. Pendekatan ini berupaya memahami cara berpikir dan perilaku individu berdasarkan pemaknaan yang muncul dari pengalaman yang mereka jalani sendiri. Fenomenologi menekankan bahwa pengalaman dan fenomena dipahami dengan membiarkannya tampil dan hadir sebagaimana adanya.¹⁷ Alfred Schutz merupakan salah satu tokoh ilmu sosial yang memberikan perhatian besar terhadap pengembangan fenomenologi. Ia mengembangkan pendekatan fenomenologi dan mengaitkannya dengan kajian ilmu sosial.

Berdasarkan fenomenologi Alfred Schutz, fenomenologi digunakan sebagai pendekatan untuk menelaah tindakan sosial dengan berangkat dari sudut pandang individu sebagai pelaku melalui penggambaran pengalaman subjektif yang muncul dalam realitas kehidupan sehari-hari.¹⁸ Tindakan menurut Alfred Schutz merupakan eksekusi dari perbuatan yang sudah diperkirakan. Menurutnya tindakan sosial merupakan tindakan dianggap memiliki makna oleh individu yang melakukannya dan juga dapat dipahami sebagai sesuatu yang berarti oleh orang lain. Alfred Schutz mendasarkan tindakan sosial pada pengalaman, makna, dan juga kesadaran. Oleh karena itu, tindakan sosial tidak dapat dipahami hanya sebagai perilaku yang tampak, tetapi harus dilihat dari makna yang dilekatkan oleh pelaku. Namun, makna tindakan ini tidak berdiri sendiri, melainkan terbentuk dari pengalaman subjektif manusia dalam kehidupan sehari-hari (*lebenswelt*) yang menjadi latar bagi individu dalam bertindak.¹⁹

Lebenswelt merupakan dunia kehidupan sehari-hari, manusia sebagai makhluk sosial saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi manusia dalam *lebenswelt* menyebabkan terjadinya transfer pengetahuan. Manusia sebagai makhluk sosial tidak hanya memiliki satu dunia keseharian, hal ini disebabkan manusia hidup dalam berbagai lekatan atau disebut juga dengan *sub world*. Manusia melalui kehendaknya memiliki potensi untuk keluar dari satu lekatan berpindah ke lekatan lainnya, atau menggabungkan beberapa lekatan sekaligus sehingga membentuk logika baru. Hal ini

¹⁷ Abdul Nasir et al., "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif" 3 (2023): 4445–4451.

¹⁸ Ayu Oktaviani Manurung, Eka Yusup, dan Tri Susanto, "Motif Dan Makna Joki Tugas Di Universitas Singaperbangsa Karawang" 4, no. 4 (2025): 745–750.

¹⁹ Alfred Schutz, *Phenomenology and Social Relations*, ed. Morris Janowitz, 2 ed. (Chicago: The University of Chicago Press, 1973), hlm 56.

mempengaruhi apa yang disebut Alfred Schutz dengan *stock of knowledge*, yaitu kumpulan pengetahuan yang mencakup aturan, norma, serta konsep mengenai perilaku yang dianggap sesuai, yang berfungsi sebagai acuan bagi individu dalam menafsirkan berbagai peristiwa di sekitarnya sebelum ia bertindak. *Stock of knowledge* memungkinkan manusia untuk memahami makna tindakan, ucapan, dan situasi sosial yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan ini menjadi sesuatu yang dianggap wajar dan tidak perlu dipertanyakan lagi dalam interaksi sosial.²⁰ Alfred Schutz menekankan bahwa *stock of knowledge* terbentuk dari keterkaitan antarindividu dalam dunia kehidupan sosial. Pengetahuan inilah yang menjadi dasar bagi seseorang dalam bertindak dan mengambil sikap dalam kehidupan sehari-hari, sehingga individu dapat menafsirkan situasi sosial dan tindakan orang lain secara wajar.²¹

Saat memahami tindakan sosial, Schutz membedakan antara makna dan motif. Makna memiliki dua tipe, yaitu makna subjektif dan makna objektif. Makna subjektif merupakan makna yang dipahami oleh individu sebagai pelaku tindakan, sedangkan makna objektif merupakan makna yang dipahami secara bersama oleh suatu kelompok dalam realitas sosial. Sedangkan motif merupakan Motif dipahami sebagai dasar pertimbangan yang melatarbelakangi seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Schutz membedakan motif menjadi dua, yaitu motif tujuan (*in-order-to motive*) dan motif sebab (*because motive*). Alfred Schutz membagi motif menjadi dua, yaitu motif sebab (*because motive*) dan motif tujuan (*in-order-to motive*). Motif sebab (*because motive*) merupakan alasan yang berasal dari pengalaman di masa lalu yang membuat seseorang melakukan suatu tindakan. Sedangkan motif tujuan (*in-order-to motive*) merupakan alasan seseorang melakukan suatu tindakan yang diarahkan pada tujuan atau keadaan yang ingin dicapai di masa mendatang.²² Jadi, perbedaan keduanya terletak pada motif in order itu berkaitan dengan tindakan individu dalam mencapai tujuannya, sedangkan motif sebab menjelaskan tindakan dalam pengalaman masa lalu individu.

Teori fenomenologi Alfred Schutz digunakan dalam penelitian ini untuk membedah motif dan makna di balik aktivitas *shipping* gay yang dilakukan oleh NCTzen Muslim. Analisis dimulai dengan melihat *stock of knowledge* informan yang menjadi dasar mereka dalam menafsirkan fenomena

²⁰ Haryanto, *Spektrum Teori Sosial Dari Klasik Hingga Postmodern*, hlm 148.

²¹ Schutz, *Phenomenology and Social Relations*, hlm74.

²² Schutz, *Phenomenology and Social Relations*, hlm 108-129.

shipping. Selanjutnya, tindakan informan dibedah melalui dua motif, yaitu motif sebab (*because motive*) dan motif tujuan (*in-order-to motive*). Motif sebab (*because motive*) digunakan untuk melacak pengalaman masa lalu atau latar belakang yang mendorong tindakan tersebut, dan motif tujuan (*in-order-to motive*) untuk mengungkapkan tujuan yang ingin dicapai individu di masa depan melalui aktivitas *shipping*. Selain itu, fenomenologi Alfred Schutz juga digunakan untuk memahami bagaimana individu memaknai aktivitas *shipping* gay yang ia lakukan serta realitas sosial yang ia jalani dalam kehidupan sehari-hari.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Moleong dalam Nasution penelitian kualitatif ditujukan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, persepsi, maupun tindakan. Pemahaman tersebut disusun secara menyeluruh melalui deskripsi berbasis kata-kata dan bahasa, dalam konteks alamiah, dengan memanfaatkan beragam metode yang bersifat naturalistik.²³ Metode kualitatif dipilih karena sifat dari penelitian ini tidak memungkinkan untuk dianalisis menggunakan metode kuantitatif atau teknik statistik. Hal ini disebabkan oleh fokus utama penelitian yang menitikberatkan pada pengalaman pribadi dan perspektif individu yang menjadi informan. Metode kualitatif berusaha untuk menggali pemahaman mengenai pola perilaku serta dinamika sosial yang terjadi di kehidupan masyarakat. Metode kualitatif juga dipilih dengan alasan metode ini menekankan pada analisis mendalam terhadap peristiwa yang diteliti.²⁴ Pada konteks penelitian ini, metode penelitian kualitatif digunakan dalam rangka untuk memahami mengenai motif NCTZen muslim pengikut *fanbase J* melakukan *shipping* gay terhadap Nomin dan makna *shipping* gay Nomin bagi NCTzen Muslim pengikut *fanbase J*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu pendekatan yang bertujuan memahami bagaimana individu memberikan makna terhadap pengalaman yang mereka alami

²³ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Bandung: Harfa Creative, 2023). hlm, 95.

²⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, 1 ed. (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm 32.

berdasarkan kesadaran dan sudut pandangnya sendiri. Pada penelitian fenomenologi, terdapat prosedur yang penting untuk dilakukan, langkah awal yang dilakukan adalah menentukan partisipan yang mengalami secara langsung fenomena yang diteliti, yaitu NCTzen Muslim pengikut *fanbase J* pada aplikasi X yang melakukan aktivitas *shipping* sebagai informan penelitian. Selanjutnya, fenomenologi menekankan pentingnya menentukan situasi atau pengalaman yang menjadi fokus penelitian. Pada penelitian ini, situasi yang dikaji adalah pengalaman para informan dalam melakukan aktivitas *shipping* gay. Untuk menggali pengalaman tersebut melalui wawancara sehingga peneliti dapat memahami pengalaman, motif, dan makna aktivitas *shipping* sebagaimana dipahami oleh para informan. Pengalaman tersebut kemudian dideskripsikan berdasarkan sudut pandang informan agar fenomena aktivitas *shipping* dapat dipahami sebagaimana mereka alami.²⁵ Pendekatan ini dipilih karena penelitian berupaya memahami pengalaman NCTzen Muslim pengikut *fanbase J* pada aplikasi X dalam melakukan aktivitas *shipping* dari sudut pandang mereka sendiri, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman mengenai motif dan makna yang melatarbelakangi aktivitas tersebut.

2. Lokasi dan Subjek penelitian

Penelitian dilakukan pada aplikasi X karena merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh penggemar K-pop untuk berinteraksi dan membentuk komunitas *fandom*.²⁶ Berbeda dengan platform lain, aplikasi X memungkinkan terbentuknya interaksi yang lebih aktif melalui fitur *menfess*, *reply*, dan *quote repost* sehingga pengguna tidak hanya mengakses informasi, tetapi juga terlibat dalam diskusi dan berbagi pengalaman.²⁷ Penelitian ini fokus pada aktivitas *shipping* gay Nomin pada *fanbase J* karena merupakan *fanbase shipping* Nomin di aplikasi X yang aktif menjadi ruang interaksi bagi para pengikutnya untuk berbagi konten, berdiskusi, dan mengekspresikan aktivitas *shipping*. Karakteristik tersebut menjadikan *fanbase J* sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji aktivitas *shipping* gay.

²⁵ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 30.

²⁶ Adi Ahdiat, "Ini Medsos Favorit Komunitas Penggemar K-Pop," *databoks*. Diakses pada tanggal 10 September 2025.

²⁷ Laysius Indah Ambronsius et al., "Menganalisis Pengaruh Platform Twitter Sebagai Alat Komunikasi Kpopers dalam Berspesialisasi Penyebaran Informasi" 2, no. 6 (2022): 234–240.

Subjek penelitian adalah pengikut Muslim *fanbase J* pada aplikasi X yang melakukan aktivitas *shipping* gay dan memenuhi kriteria penelitian. Penelitian ini tidak menetapkan jenis kelamin sebagai kriteria pemilihan informan. Namun, seluruh informan yang diperoleh merupakan perempuan Muslim. Hal tersebut sejalan dengan karakteristik fandom *boys love* yang sejak awal berkembang sebagai media yang ditujukan bagi perempuan dan hingga kini masih didominasi oleh penggemar perempuan.²⁸ Oleh karena itu, subjek penelitian ini seluruhnya merupakan perempuan Muslim pengikut *fanbase J*, meskipun tidak menutup kemungkinan adanya *shipper* gay Nomin laki-laki.

3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi hasil wawancara ini menjadi landasan utama dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Data primer dikumpulkan secara langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan *shipping* muslim pengikut *fanbase J* pada aplikasi X untuk memahami pengalaman dan persepsi mereka. Sementara itu, data sekunder digunakan sebagai pelengkap dan diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, serta skripsi yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini di antaranya:

a. Wawancara online

Teknik pengumpulan data selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali pandangan, pengalaman, serta pemahaman informan terkait topik yang diteliti. Sebelum wawancara dilakukan, peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan fokus dan tujuan dari penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *online chatting*, yaitu wawancara secara daring terhadap informan terkait keterkaitannya dengan komunitas online yang menjadi fokus penelitian.²⁹

²⁸ Nissya Febrizani dan Sri Setiawati, "Simbol Karakter Gay dalam Genre *Boys love* di Kota Padang" 5 (2024): 1–18.

²⁹ Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*, SUKA-Press, 2 ed. (Yogyakarta: SUKA-Press, 2018), hlm 119.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang dilakukan secara semi terstruktur menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Pedoman tersebut memuat pertanyaan mengenai pengalaman, motif, pandangan, dan makna informan terkait aktivitas *shipping* gay. Meskipun menggunakan pedoman wawancara, peneliti tetap mengembangkan pertanyaan sesuai dengan jawaban informan untuk menggali informasi secara lebih mendalam. Wawancara dilakukan Proses wawancara dilaksanakan secara daring, dengan memanfaatkan fitur *Direct Message (DM)* aplikasi X. Penggunaan *platform* ini agar dapat menjangkau informan secara lebih fleksibel karena objek penelitian berada pada ruang digital dan demi kenyamanan informan. Informan dipilih melalui teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menetapkan sampel berdasarkan kriteria khusus.

Kriteria informan dalam penelitian ini ditentukan sesuai dengan fokus penelitian. Pertama, informan merupakan pengikut *fanbase* J pada aplikasi X karena *fanbase* tersebut menjadi ruang bagi penggemar yang melakukan aktivitas *shipping* Nomin. Kedua, informan merupakan NCTzen karena penelitian ini berfokus pada penggemar NCT yang mengikuti aktivitas dan interaksi Jeno dan Jaemin. Ketiga, informan aktif melakukan aktivitas *shipping* Nomin yang dilihat dari postingan yang dibuat pada aplikasi X agar informan memiliki pengalaman langsung dalam melakukan aktivitas *shipping* yang diteliti. Keempat, informan beragama Islam karena penelitian ini berfokus pada aktivitas *shipping* gay yang dilakukan oleh penggemar Muslim.

Berdasarkan kriterianya yang telah ditetapkan, penelitian ini melibatkan tujuh orang informan yang sesuai dengan fokus penelitian. Untuk menjaga privasi informan, identitas pribadi informan tidak dicantumkan. Nama yang digunakan merujuk pada nama samaran yang digunakan informan di media sosial dan username aplikasi X. Berikut adalah informan dalam penelitian ini:

1) Noa (@jenjaemiracle)

Noa merupakan mahasiswi Teknik Industri berusia 20 tahun asal Tangerang. Noa telah menjadi K-popers sejak tahun 2017, saat itu ia menjadi penggemar *boy group* Wanna one, dan melakukan aktivitas *shipping* gay pada membernya, yaitu Lai Kuanlin dan Park

Jihoon setelah tidak sengaja menemukan *fanfiction* keduanya. Namun pada tahun 2018 boy group Wannaone bubar dan ia mulai menjadi penggemar NCT pada tahun 2021 dan menjadi *shipping* Jeno dan Jaemin selama empat tahun, tepatnya sejak tahun 2022. Sebagai *shipper* ia melakukan berbagai aktivitas, diantaranya mengoleksi *merchandise* yang berkaitan dengan Nomin, serta menghadiri konser NCT dan berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas *shipping* Nomin di daerahnya.

2) Althea (@blairxy213)

Althea merupakan seorang ahli gizi berusia 24 tahun asal Jakarta. Ia telah menjadi penggemar K-pop sejak tahun 2016 dan mulai menyukai NCT pada tahun 2019. Sebelum menjadi *shipping* Nomin, Althea pernah melakukan aktivitas *shipping* gay terhadap Jaejoong dan Yunho dari TVXQ. Pada tahun 2020, ia mulai menjadi *shipping* Jeno dan Jaemin, sehingga hingga penelitian ini dilakukan ia telah menjadi *shipping* Nomin selama sekitar enam tahun. Aktivitas *shipping* yang dilakukannya meliputi menulis dan membagikan *fanfiction* Nomin di TikTok pribadinya dengan *username* @altheseleanor. Selain itu ia juga mendukung Nomin dengan mengadakan *giveaway*, serta membeli *merchandise* resmi yang berkaitan dengan Jeno dan Jaemin..

3) Cimel (@cyraxzty)

Cimel merupakan siswa SMA jurusan Teknik Informatika asal Bekasi. Ia mulai menjadi penggemar NCT sejak tahun 2020 setelah mengenal grup tersebut melalui berbagai konten di TikTok. Cimel telah menjadi *shipping* Nomin selama lima tahun sejak ia menjadi *shipping* Nomin pada tahun 2021. Aktivitas *shipping* gay yang dilakukannya meliputi membaca *fanfiction* Nomin di platform X, membuat karya berupa foto dan lukisan digital bertema Nomin, serta mengedit foto Jeno dan Jaemin untuk kemudian disimpan atau diunggah melalui media sosial pribadinya.

4) Nana (@jingeoppang_24)

Nana merupakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris berusia 22 tahun asal Riau. Ia mulai mengenal K-pop dan drama Korea sejak tahun 2018 melalui EXO. Pada tahun 2020 tepatnya saat pandemi, ia mulai menonton series *boys love* Thailand yang pada saat itu sedang trend. Kemudian tiga tahun lalu, Nana mulai menjadi *shipping* Jeno dan

Jaemin tepatnya pada tahun 2023. Selain mengikuti *pairing* Nomin, ia juga menggemari beberapa *pairing* anggota NCT lainnya. Aktivitas *shipping* yang dilakukannya meliputi membuat konten *shipping* di TikTok melalui akun @blii05 termasuk Nomin, membaca alternative universe Nomin, serta mengikuti berbagai informasi dan konten yang berkaitan dengan *pairing* tersebut.

5) Han (@j14ehyun)

Han merupakan siswa SMA jurusan IPA berusia asal Tangerang. Ia mulai menyukai NCT sejak tahun 2019 setelah mengenal NCT melalui teman-temannya, dan mulai melakukan aktivitas *shipping* Jeno dan Jaemin pada tahun 2021 setelah mengenal pasangan tersebut melalui *fanfiction*. Hingga saat ini, Han telah menjadi *shipping* Nomin selama sekitar lima tahun. Aktivitas *shipping* gay yang dilakukannya meliputi membaca dan merekomendasikan *fanfiction* Nomin kepada *shipping* lain, mengoleksi berbagai merchandise resmi maupun buatan penggemar yang berkaitan dengan Nomin, serta membagikan dan membagikan ulang berbagai konten tentang Jeno dan Jaemin melalui akun media sosial pribadinya.

6) Utey (@elghiff)

Utey merupakan mahasiswa Teknik Kardiovaskular asal Makassar yang saat ini berusia 20 tahun. Ia mulai menjadi penggemar NCT sejak tahun 2020 setelah mengenal lagu Ridin' dari NCT Dream. Sebelumnya, ia telah menjadi penggemar BTS dan pernah melakukan aktivitas *shipping* terhadap Jimin dan Suga. Pada tahun 2021, Utey mulai menjadi *shipping* Jeno dan Jaemin hingga ia telah menjadi *shipping* Nomin selama sekitar lima tahun. Aktivitas *shipping* yang dilakukannya meliputi membaca *fanfiction* Nomin serta membagikan dan mengunggah ulang berbagai momen interaksi Jeno dan Jaemin melalui akun X miliknya.

7) Riri (@Sexjuta)

Riri merupakan seorang Admin Customer berusia 21 tahun asal Bogor. Ia telah menjadi penggemar K-pop sejak tahun 2014 dan mulai mengenal NCT pada tahun 2017. Sebelum menjadi *shipping* Nomin, ia pernah melakukan aktivitas *shipping* terhadap Chanyeol dan Baekhyun dari EXO. Pada tahun 2018, Riri mulai menjadi *shipping* Jeno

dan Jaemin dan telah menjadi *shipping* Nomin selama delapan tahun. Aktivitas *shipping* yang dilakukannya meliputi mengikuti konten Nomin di media sosial, membaca *fanfiction*, membeli *fanfiction* berbayar, serta mengoleksi merchandise yang berkaitan dengan Jen0 dan Jaemin.

b. Observasi online

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan terencana dan terstruktur melalui proses melihat serta mencatat berbagai fenomena yang menjadi objek penelitian.³⁰ Pada penelitian ini, observasi dilakukan pada akun *fanbase* J dan akun media sosial pribadi para informan di aplikasi X sejak 5 September 2025 hingga 15 Juni 2026. Observasi pada akun *fanbase* J dilakukan dengan mengamati berbagai aktivitas yang berlangsung di dalam *fanbase*, seperti jenis unggahan yang dibagikan, interaksi antaranggota melalui unggahan, balasan, *quote*, dan *likes*, peraturan yang diterapkan dalam *fanbase*, istilah-istilah yang digunakan oleh anggota komunitas, serta berbagai aktivitas *shipping* yang dilakukan, seperti membagikan foto, video, *fanart*, *fanfiction*, hasil edit, maupun pembahasan mengenai momen interaksi Jen0 dan Jaemin. Observasi ini dilakukan untuk memahami karakteristik komunitas dan aktivitas *shipping* yang berkembang di dalam *fanbase* J. Sementara itu, observasi pada akun media sosial pribadi para informan dilakukan dengan mengamati berbagai bentuk aktivitas *shipping* gay yang mereka lakukan di aplikasi X, seperti unggahan, repost, *quote*, komentar, penggunaan istilah-istilah dalam komunitas, serta bentuk partisipasi lainnya yang menunjukkan keterlibatan informan dalam aktivitas *shipping* gay Nomin. Hasil observasi tersebut digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara sehingga memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai aktivitas *shipping* gay Nomin yang dilakukan oleh para informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber tertulis maupun terekam, seperti arsip, naskah, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah rapat, catatan agenda, dan bentuk lainnya. Metode ini dimanfaatkan

³⁰ Nevi Dwi Kirana dan Farid Pribadi, "Dramaturgi di Balik Kehidupan Akun Alter Twitter," *Jurnal ISIP: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 18, no. 1 (2021): 39–47.

sebagai tambahan data yang melengkapi hasil observasi serta wawancara, karena seluruhnya bersumber dari dokumen dan rekaman yang telah ada.³¹ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data melalui bukti visual, seperti foto. Dokumentasi ini mencakup hasil dari proses wawancara, unggahan yang terdapat pada *fanbase* J, serta konten yang diunggah oleh informan di akun pribadinya yang dianggap relevan dengan kebutuhan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Creswell dalam mengenai kajian fenomenologi yang terdiri dari beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

a. Mendeskripsikan fenomena

Tahap pertama dilakukan dengan mendeskripsikan secara utuh fenomena atau pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian. Pada tahap ini, seluruh hasil wawancara mendalam ditranskripsikan ke dalam bentuk tulisan tanpa mengubah makna yang disampaikan oleh informan.³² Pada penelitian ini, hasil transkrip wawancara digunakan untuk menggambarkan secara utuh pengalaman para informan dalam melakukan aktivitas *shipping*, sehingga setiap pengalaman dapat dipahami sesuai dengan apa yang disampaikan oleh informan sebelum dilakukan proses analisis pada tahap berikutnya.

b. Menemukan pernyataan-pernyataan penting

Pada tahap ini, ditemukan pernyataan-pernyataan hasil wawancara mengenai bagaimana informan mengalami fenomena yang diteliti. Setiap pernyataan diperlakukan memiliki nilai yang setara, kemudian dirinci dan dikembangkan tanpa melakukan pengulangan terhadap pernyataan yang memiliki makna yang sama.³³ Pada penelitian ini, pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan fenomena *shipping*, mulai dari pengalaman informan sebelum mengenal *shipping*, proses mengenal dan mulai melakukan *shipping* gay Nomin, hingga pengalaman serta pemaknaan informan terhadap *shipping*, diberi *highlight*. Selanjutnya, setiap pernyataan yang telah ditandai dirinci sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh informan, sedangkan pernyataan yang memiliki makna yang sama tidak

³¹ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 147.

³² John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di Antara Lima Pendekatan*, ed. Saifuddin Zuhri Qudsy, Cetakan 1. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm 269.

³³ Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di Antara Lima Pendekatan*, hlm 269.

diulang sehingga diperoleh kumpulan pernyataan penting yang menjadi dasar untuk proses analisis pada tahap berikutnya.

c. Mengelompokkan pernyataan ke dalam tema

Pernyataan-pernyataan yang telah diperoleh kemudian dikelompokkan ke dalam tema-tema yang memiliki kesamaan makna.³⁴ Pada penelitian ini, pernyataan-pernyataan yang telah diuraikan dikelompokkan ke dalam tema-tema yang berkaitan dengan *stock of knowledge* informan sebelum mengenal *shipping* gay *Nomin*, motif sebab, motif tujuan, dan makna subjektif terhadap aktivitas *shipping*.

d. Menyusun deskripsi tekstural

Tahap selanjutnya adalah menyusun deskripsi tekstural (*textural description*), yaitu mendeskripsikan apa yang dialami informan berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, deskripsi tekstural mencakup pengalaman informan dalam melakukan aktivitas *shipping* gay, seperti keterlibatan mereka dalam komunitas *shipper*, aktivitas yang dilakukan selama *shipping*, serta makna subjektif yang mereka berikan terhadap aktivitas tersebut berdasarkan hasil wawancara.

e. Menyusun deskripsi struktural

Tahap selanjutnya yaitu menyusun deskripsi struktural (*structural description*), yaitu menjelaskan bagaimana pengalaman tersebut terbentuk melalui berbagai pengalaman dan konteks yang melatarbelakanginya.³⁵ Dalam penelitian ini, deskripsi struktural mencakup pengalaman informan sebelum maupun selama melakukan aktivitas *shipping* gay, seperti motif, pengalaman mengonsumsi konten K-pop dan *boys love*, pengalaman berinteraksi dalam komunitas *shipper* di aplikasi X, pengalaman berinteraksi dengan lingkungan sosial maupun keluarga, serta pengalaman lain yang menjadi bagian dari *stock of knowledge* informan dalam memaknai aktivitas *shipping* gay.

f. Menulis gabungan deskripsi tekstural dan deskripsi struktural mengenai fenomena

³⁴ Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di Antara Lima Pendekatan*, hlm 269.

³⁵ Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di Antara Lima Pendekatan*, hlm 269.

Tahap terakhir adalah menyusun deskripsi gabungan dengan mengintegrasikan deskripsi tekstural dan deskripsi struktural.³⁶ Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi esensi dari pengalaman informan dalam melakukan aktivitas *shipping* gay. Esensi tersebut diperoleh dengan menggabungkan pengalaman yang dialami informan, konteks yang melatarbelakangi pengalaman tersebut, serta pemaknaan yang mereka berikan terhadap aktivitas *shipping* gay. Melalui deskripsi gabungan tersebut, peneliti memperoleh gambaran menyeluruh mengenai bagaimana pengalaman hidup, *stock of knowledge*, motif, dan makna subjektif saling berkaitan dalam membentuk pengalaman Nominist Muslim sebagai pelaku aktivitas *shipping* gay.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan dalam proses memahami pembahasan. Penelitian ini terdiri dari lima bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang menjadi mengenai pengantar dalam penelitian ini. Di dalamnya tercakup berbagai elemen penting seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Latar belakang masalah bertujuan untuk menjelaskan mengenai alasan dan konteks penelitian, rumusan masalah yang memaparkan pertanyaan utama yang akan dijawab, serta tujuan penelitian yang menunjukkan hasil yang ingin dicapai. Bagian kegunaan penelitian menjelaskan manfaat teoritis dan aktivitas dari penelitian yang dilakukan. Tinjauan pustaka memuat hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan posisi dan kebaruan penelitian, sedangkan kerangka teori berfungsi sebagai dasar pemikiran dalam menganalisis data. Metode penelitian menjelaskan langkah-langkah dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan serta analisis data agar penelitian bersifat ilmiah. Terakhir, sistematika pembahasan memberikan gambaran umum tentang susunan bab penelitian.

Bab II berisi gambaran umum mengenai sejarah praktik *shipping*, boy group NCT, pasangan Nomin, aplikasi X, serta *fanbase* J. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan praktik *shipping*, profil boy group NCT dan pasangan Nomin sebagai objek *shipping*, karakteristik aplikasi X sebagai media interaksi penggemar, serta *fanbase* J sebagai ruang berkumpulnya komunitas *shipper*. Melalui pembahasan tersebut, pembaca diharapkan memperoleh

³⁶ Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memiliki di Antara Lima Pendekatan.*, hlm 269-

pemahaman mengenai konteks yang melatarbelakangi penelitian sebelum memasuki pembahasan hasil penelitian pada bab selanjutnya.

Bab III berisi pembahasan mengenai *stock of knowledge*, motif sebab (because motive), dan motif tujuan (in-order-to motive) NCTzen Muslim pengikut *fanbase J* pada aplikasi X dalam melakukan aktivitas *shipping* terhadap Nomin. Pembahasan diawali dengan *stock of knowledge* untuk memahami pengetahuan, pengalaman, dan nilai-nilai yang telah dimiliki para informan sebelum melakukan aktivitas *shipping*. Menurut Alfred Schutz, pengetahuan dan pengalaman tersebut menjadi bekal yang digunakan individu dalam memahami realitas sosial serta memengaruhi tindakan yang mereka lakukan. Selanjutnya, pembahasan mengenai motif sebab bertujuan menjelaskan pengalaman masa lalu yang mendorong para informan mulai tertarik dan terlibat dalam aktivitas *shipping*. Adapun pembahasan motif tujuan bertujuan memahami tujuan atau orientasi yang ingin dicapai para informan melalui aktivitas *shipping*. Melalui pembahasan ketiga aspek tersebut, penelitian ini berupaya menjelaskan bagaimana pengetahuan, pengalaman, dan motif membentuk tindakan sosial para informan dalam melakukan aktivitas *shipping*.

Bab IV membahas makna objektif, makna subjektif, serta pengalaman informan dalam menjalani aktivitas *shipping* gay sebagai penggemar Muslim. Pembahasan mengenai makna objektif dilakukan untuk mengetahui pemahaman yang dimiliki bersama oleh anggota *fanbase J* terhadap aktivitas *shipping* gay, sedangkan makna subjektif membahas pemaknaan yang diberikan informan berdasarkan pengalaman masing-masing. Selain itu, bab ini juga membahas pengalaman informan dalam menjalani aktivitas *shipping* gay sebagai penggemar Muslim. Pembahasan tersebut dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai aktivitas *shipping* gay, tidak hanya dari makna yang dimiliki informan, tetapi juga melalui pengalaman mereka dalam menjalani aktivitas tersebut sebagai penggemar Muslim.

Bab V berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian mengenai motif NCTzen Muslim pengikut *fanbase J* pada aplikasi X dalam menjadi *shipping* dan makna aktivitas *shipping* yang terbentuk oleh pengalaman masing-masing informan. Tujuan dari bab ini adalah untuk menyimpulkan hasil temuan yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan memberikan saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang sejalan. Melalui bab ini, diharapkan pembaca dapat

memahami secara singkat hasil penelitian sekaligus mendapatkan masukan yang bermanfaat untuk pengembangan studi sejenis di masa mendatang.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Aktivitas *shipping* gay merupakan salah satu budaya yang berkembang di kalangan NCTzen Muslim pengikut *Fanbase J* pada aplikasi X. Melalui aktivitas tersebut, penggemar memasang Jenso dan Jaemin sebagai pasangan romantis serta mengekspresikan imajinasi mereka melalui berbagai aktivitas, seperti menulis *fanfiction*, membuat *fanart*, video edit, dan membagikan berbagai konten di media sosial. Fenomena ini menjadi menarik karena aktivitas *shipping* gay yang menjadi bagian dari budaya *boys love* dilakukan oleh penggemar Muslim di tengah masyarakat Indonesia yang memiliki norma sosial dan nilai keagamaan yang masih memandang hubungan sesama jenis sebagai sesuatu yang tidak sesuai dengan nilai yang berlaku. Di sisi lain, aktivitas *shipping* gay telah menjadi bagian dari pengalaman mereka dalam menggemari idola K-pop dan berinteraksi dengan sesama *shipper* di aplikasi X. Ketidaksesuaian tersebut menarik untuk dikaji karena aktivitas *shipping* gay tetap dilakukan dan berkembang di kalangan penggemar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *stock of knowledge* para informan mengenai hubungan sesama jenis dan aktivitas *shipping* gay terbentuk melalui pengalaman mengenal budaya K-pop sejak sebelum melakukan *shipping* gay, lingkungan keluarga, pendidikan, media sosial, lingkungan pertemanan, serta pengalaman mengonsumsi *boys love*. Sebagian informan juga telah memiliki pengalaman melakukan *shipping* terhadap pasangan idola lain sebelum mengenal Nomin, sehingga aktivitas *shipping* gay bukan lagi menjadi sesuatu yang asing bagi mereka. Berdasarkan *stock of knowledge* tersebut, ditemukan bahwa motif tujuan aktivitas *shipping* gay meliputi mencari hiburan dan kesenangan, memenuhi kebutuhan afeksi, serta membangun koneksi pertemanan. Sementara itu, motif sebab aktivitas *shipping* gay meliputi kesukaan terhadap *boys love*, pengalaman rasa cemburu, rasa penasaran, teman sebaya, serta interaksi yang lebih intens antar Jenso dan Jaemin.

Aktivitas *shipping* gay Nomin dalam *fanbase J* memiliki makna objektif sebagai aktivitas memasang Jenso dan Jaemin dalam hubungan romantis yang dipahami bersama oleh anggota *fanbase*. Namun, makna subjektif yang diberikan terhadap aktivitas tersebut berbeda-beda sesuai dengan *stock of knowledge* yang dimiliki masing-masing informan. Informan memaknai *shipping* gay

sebagai hiburan yang tidak monoton, bentuk penolakan terhadap stereotip gender, serta bentuk penolakan terhadap pandangan heteronormatif. Perbedaan *stock of knowledge* membuat pemaknaan informan terhadap aktivitas *shipping* gay berbeda-beda sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki. *Stock of knowledge* tersebut juga memengaruhi cara informan menjalani aktivitas *shipping* gay sebagai penggemar Muslim sehingga memunculkan dilema dalam menempatkan aktivitas *shipping* gay, ajaran agama, dan pandangan mengenai hubungan sesama jenis. Selain itu, pengalaman berinteraksi dengan lingkungan sosial juga memengaruhi cara informan menampilkan identitasnya sebagai *shipper* gay Nomin sehingga sebagian memilih lebih terbuka di media sosial, tetapi membatasi pengungkapan identitas tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Penelitian ini hanya berfokus pada pengalaman pengikut *fanbase* J yang beragama Islam dalam memaknai aktivitas *shipping* Nomin di aplikasi X, sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan pengalaman maupun pemaknaan dari penggemar dengan latar belakang agama, budaya, *fandom*, atau pasangan idola yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan informan yang lebih beragam serta menggunakan pendekatan atau perspektif teori yang berbeda agar dapat memperkaya kajian mengenai fenomena *shipping* gay dalam *fandom* K-pop.

Bagi penggemar K-pop, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi agar lebih bijaksana dalam mengonsumsi maupun melakukan aktivitas *shipping*. Penggemar diharapkan dapat menyadari bahwa konten *shipping* yang dikonsumsi secara terus-menerus dapat memengaruhi cara pandang dan pemaknaan terhadap aktivitas tersebut. Oleh karena itu, penting bagi setiap penggemar untuk tetap bersikap kritis dalam memilih dan memahami konten yang dikonsumsi, serta tidak menerima setiap konten secara mentah tanpa mempertimbangkan konteks maupun dampaknya. Selain itu, penggemar juga diharapkan mampu menempatkan aktivitas *shipping* gay secara proporsional sebagai bagian dari aktivitas *fandom*, sehingga tidak mengesampingkan nilai-nilai dan keyakinan yang dimiliki. Sikap tersebut diharapkan dapat membantu penggemar menikmati aktivitas *shipping* secara lebih bijaksana sesuai dengan batasan dan prinsip yang diyakini oleh masing-masing individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Patta Rapanna. 1 ed. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Afiyah, Regina Solihatun. "Fenomena LGBT Beserta Dampaknya di Indonesia." *Gunung Djati Conference Series* 23 (2023): 822–831.
- Agung, Anak, Diah Maheswari, I Gst Ngr, A Krisna Aditya, Nyoman Ayu, dan Sukma Pramestisari. "Pengaruh Perilaku Konsumtif Komunitas Penggemar NCT (NCTzen Bali) Terhadap Loyalitas Sebagai Penggemar" 1, no. 4 (2024): 1–8.
- Ahdiat, Adi. "Ini Medsos Favorit Komunitas Penggemar K-Pop." *databoks*. Diakses pada 10 September 2025. <https://databoks.katadata.co.id/teknologitelekomunikasi/statistik/11589732707e16b/ini-medsos-favorit-komunitas-penggemar-k-pop>.
- Ambronsius, Laysius Indah, Abdul Rahman, Perilaku Konsumtif, dan Celebrity Worship. "Menganalisis Pengaruh Platform Twitter Sebagai Alat Komunikasi Kpopers dalam Berspesialisasi Penyebaran Informasi" 2, no. 6 (2022): 234–240.
- Amini, Sufia, Delmira Syafrini, dan Nurlizawati Nurlizawati. "Motif Mahasiswi Fujoshi Menonton Drama Boys Love (Studi Fenomenologi : Mahasiswi Universitas Negeri Padang)" 6 (2023): 178–187.
- Ananda, Wisye, dan Patma Ariani. "Terkenal dengan sebutan Bakwan Sayur, Apa Alasan Rinci di Balik Panggilan tersebut kepada NCT Dream?" *Kpopchart*. Diakses pada 5 Januari 2026. <https://www.google.com/amp/s/www.kpopchart.net/kupdate/amp/91615580247/terkenal-dengan-sebutan-bakwan-sayur-apa-alasan-rinci-di-balik-panggilan-tersebut-kepada-nct-dream>.
- Anggriany, Zulita Mega, dan Winda Kustiawan. "Analisis Penggunaan Media Sosial Twitter Sebagai Media Curhat Oleh Kalangan Muslim Generasi Z." *Reslaj: Religioun Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 6 (2023): 2332–2349.
- Aziza, Dhea Nur. "Analisis Peran Kelompok Teman Sebaya Terhadap Interaksi Parasosial Pada Siswa Penggemar K-Pop di SMA Negeri 7 Banjarmasin." *Pelayanan Bimbingan dan Konseling* 5 (2022): 27.
- Berliana, Anindi. "Kembali Main Bersama, Jeno dan Jaemin NCT Akan Bintang Drama Olahraga Terbaru Wind Up." *Kpopchart*. Diakses 4 Januari 2026. <https://www.google.com/amp/s/www.kpopchart.net/k-update/amp/91615849552/kembali-main-drama-bersama-jeno-dan-jaemin-nct-akan-bintang-drama-olahraga-terbaru-wind-up>.
- Cahyarani, Yovita Pramesti. "Aktivitas bromance penggemar K-Pop di akun anonim Twitter." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 2 (2023): 143–155.
- Cantika.com. "Shipping Culture: Tren Fandom yang Menghebohkan Dunia Pop Culture." *cantika.com*. Diakses pada 2 Juli 2026. <https://www.cantika.com/read/2000426/shipping-culture-tren-fandom-yang-menghebohkan-dunia-pop-culture>.
- Chandra, Agus. "Main Poster dan Tanggal Tayang Drama Jeno Jaemin Wind Up Telah Diungkap, Begini Cara Nontonnya." *kpopchart*. Diakses 4 Januari 2026. <https://www.google.com/amp/s/www.kpopchart.net/k-update/amp/91616505965/main-poster-dan-tanggal-tayang-drama-jeno-jaemin-wind-up-telah-diungkap-begini-cara-nontonnya>.
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di Antara Lima Pendekatan*. Diedit oleh Saifuddin Zuhri Qudsy. Cetakan 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Febri, Hendrikson. "Stres No More : Strategi Efektif Mengelola Stres di Tengah Kehidupan Digital," no. 2 (2024).
- Febrizani, Nissya, dan Sri Setiawati. "Simbol Karakter Gay dalam Genre Boys Love di Kota Padang" 5

- (2024): 1–18.
- Firmansyah, Reza Adi, Rizky Adi Nugroho, Avi Meidyanto, dan Putra Nugroho. “Pengaruh Teori Kebahagiaan dan Indeks Kebahagiaan dalam Kehidupan Manusia” 02, no. 02 (2025): 32–36.
- Gumelar, Rangga Galura, dan Tasya Kamila. “Pola Penyebaran Konten Homoseksual Melalui Media Sosial Twitter Patterns of Homosexual Content Dissemination Through Twitter Social Media” 6, no. 2 (2024): 206–215.
- Gumelar, Sandy Agum, Risa Almaida, dan Azmi Laksmiwati. “Dinamika psikologis fangirl K-Pop” 9, no. 1 (2021): 17–24.
- Haryanto, Sindung. *Spektrum Teori Sosial Dari Klasik Hingga Postmodern*. Diedit oleh Meita Sandra dan Rina. 3 ed. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Hidayah, Siti Ismi Nurul, Rizki Setiawan, dan Haryono. “Konsep Diri Fujoshi Penggemar Boys Love Thailand Pada Mahasiswi Keguruan” 7, no. 1 (2024): 706–713.
- Issabella, Angellina, Fakultas Psikologi, Universitas Katolik, dan Widya Mandala. “Gambaran psikologis pada perempuan fujoshi kpop.” Universitas Katolik Widya Mandala, 2023.
- Khoiriyah, Alif Bais. “Kesuksesan Album Baru NCT Dream Mendorong Popularitas Grup Makin Mendunia.” *bandung.beritakini.co.id*. Diakses pada 7 Januari 2026. <https://www.google.com/amp/s/bandung.beritakini.co.id/amp/382657/kesuksesan-album-baru-nct-dream-mendorong-popularitas-grup-makin-mendunia>.
- Khoiriyah, Nafi. “Biodata Member NCT Dream Lengkap dengan Fakta Uniknya.” *popbela.com*. Diakses pada 1 Januari 2026. <https://share.google/VvukSJc8nmRY5s1w>.
- “Biodata Member NCT Dream Lengkap dengan Fakta Uniknya.” *popbela.com*. Diakses pada 1 Januari 2026. <https://www.google.com/amp/s/www.popbela.com/career/inspiration/member-nct-dream-00-m97rq-sf83t6/amp>.
- Kirana, Nevi Dwi, dan Farid Pribadi. “Dramaturgi di Balik Kehidupan Akun Alter Twitter.” *Jurnal ISIP: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 18, no. 1 (2021): 39–47.
- Luika. “Ludes dalam 20 Menit! Tiket Konser NCT Dream TDS 3 Kategori Dream A, B, dan C Langsung Sold Out Gara-gara Benefit Ini.” *Kpopchart*. Diakses pada 1 Januari 2026. <https://www.google.com/amp/s/www.kpopchart.net/k-update/amp/91612366588/ludes-dalam-20-menit-tiket-konser-nct-dream-tds-3-kategori-dream-a-b-dan-c-langsung-sold-out-gara-gara-benefit-ini>.
- Manurung, Ayu Oktaviani, Eka Yusup, dan Tri Susanto. “Motif Dan Makna Joki Tugas Di Universitas Singaperbangsa Karawang” 4, no. 4 (2025): 745–750.
- Meidifania, Desika. “Budaya Shipping di Kalangan Penggemar KPop: Positif atau Negatif?” *idntimes.com*. Diakses pada 14 April 2026. <https://www.idntimes.com/opinion/social/meidifania-putri/budaya-shipping-di-kalangan-penggemar-kpop-positif-atau-negatif-c1c2>.
- Mukti, Alfidah Dara, Maria Magdalena Widianari, Zulin Nurchayati, Merdeka Madiun, Jl Serayu, No Pandean, dan Kec Taman. “Analisis Komunikasi Interpersonal dalam Membangun Hubungan Pertemanan Virtual Antar Penggemar Treasure di Media Sosial X” 7 (2025): 263–278.
- Munica, Rike. “Gambaran Celebrity Worship Terhadap Idola-Kpop pada Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19” 4, no. 1 (2021): 90–98.
- Nasir, Abdul, Khaf Shah, Rusdy Abdullah Sirodj, dan M Win Afgani. “Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif” 3 (2023): 4445–4451.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Bandung: Harfa Creative, 2023.
- Nazia, Venya, dan Indun Roosiani. “Pengaruh Genre Boy ’ s Love pada Komunitas Fujoshi di Indonesia” 4, no. 1 (2022): 52–59.

- Nona, Yohanita. "Curi Perhatian NCT Dream Tampak Memakai Cincin Persahabatan Baru, Ternyata Dari Member Ini!" *kpopchart*. Diakses pada 4 Januari 2026. <https://www.google.com/amp/s/www.kpopchart.net/k-update/amp/91614587372/curi-perhatian-nct-dream-tampak-memakai-cincin-persahabatan-baru-ternyata-dari-member-ini>.
- Nouvan. "Negara dengan Pengguna X (Twitter) Terbanyak Juli 2025, Indonesia Urutan Keempat." *dataloka.id*. Diakses pada 6 Januari, 2026. <https://dataloka.id/humaniora/4627/negara-dengan-pengguna-x-twitter-terbanyak-juli-2025-indonesia-urutan-keempat/>.
- Nurwahidah. "Fenomenologi Korean Wave Pada Mahasiswa Universitas Islam Riau (UIR)." Universitas Islam Riau, 2022.
- Prasastisiwi, Arfa Hanifah. "Fenomena Musik Korea: Indonesia Tempati Posisi Ke-3 Pasar K-Pop Dunia." *goodstats.id*. Diakses pada 7 November 2025. <https://goodstats.id/article/fenomena-musik-korea-indonesia-tempati-posisi-ke-3-dalam-pasar-k-pop-dunia-gcIpb>.
- Purnama, Indra. "Mula NCT Dream Terbentuk, Bagaimana Inisiatif Awal SM Entertainment." *Tempo.co*. Last modified 2023. Diakses Januari 7, 2026. <https://www.tempo.co/teroka/mula-nct-dream-terbentuk-bagaimana-inisiatif-awal-sm-entertainment--212115>.
- Putri, Aisya Ifananda, dan Brilliantka Citta Cahaya. "Pengaruh Budaya Asing dan Media Sosial Terhadap Identitas Nasional Generasi Muda di Era Globalisasi." *Semayo* 3, no. 1 (2025): 1–9.
- Putri, Fanny Eka, dan Darmawan Muttaqin. "The role of basic psychological need satisfaction as a mediator between friendship quality and life satisfaction" 7, no. 1 (2022): 15–26.
- Putri, Renisya Satya. "Dari Bromance Hingga Didoakan Berjodoh, 25 Potret Duo Idol K-pop yang Jadi 'Kapal' Favorit Fans - Jagoanmu Masuk Nggak Nih?" *Kapanlagi.com*. Diakses pada 8 Januari 2026. <https://www.google.com/amp/s/www.kapanlagi.com/amp/foto/berita-foto/korea/dari-bromance-hingga-didoakan-berjodoh-25-potret-duo-idol-k-pop-yang-jadi-kapal-favorit-fans---jagoanmu-masuk-nggak-nih.html>.
- Rahmawati, Cut Dian. "Makna Denotasi dan Konotasi Meme Dalam Media Sosial Twitter : Kajian Semiotika Roland Barthes" 10, no. 2 (2024): 1244–1256.
- Ridiani, Nisrina. "Performativitas Agama dan Gender Fujoshi di Media Sosial Twitter." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.
- Rufaidha, Nabiella Fikri, dan Ana Irhandayaningsih. "Perilaku Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dalam Pemanfaatan Fitur Trending Topic Twitter Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi Abstrak." *ANUVA* 6, no. 4 (2022): 493–504.
- Schutz, Alfred. *Phenomenology and Social Relations*. Diedit oleh Morris Janowitz. 2 ed. Chicago: The University of Chicago Press, 1973.
- Shafira Qurrotu Ainin Afa, Nugraha Sugiarta, Nisa Lathifah. "Pembentukan Identitas Virtual Shippers K-Pop di Media Sosial (Studi Interaksi Simbolik Mengenai Pembentukan Identitas Virtual Shippers K-Pop ENHYPEN dan AESPA #ddeungromi Pada 'Komunitas Warga BXG' di Media Sosial X)." *In Search* 24, no. 2 (2025).
- Soehada, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. SUKA-Press. 2 ed. Yogyakarta: SUKA-Press, 2018.
- Sosial, Tinjauan Norma, Universitas Islam, Negeri Sunan, dan Ampel Surabaya. "Homoseksual Sebagai Fenomena Patologi Sosial :." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 27, no. 2 (2025): 8–14.
- Supintou, Aulia. "NCT JNM Umumkan Tur Fanmeeting, Indonesia Masuk!" *idntimes.com*. Diakses pada 14 April 2026. <https://www.google.com/amp/s/www.idntimes.com/korea/kpop/nct-jnm-umumkan-tur-fanmeeting-indonesia-masuk-00-6x7yf-hlyq7t/amp>.
- Supraja, Muhammad, dan Nuruddin Al Akbar. *Alfred Schutz Pengarusutamaan Fenomenologi dalam Tradisi Ilmu Sosial*. Diedit oleh Alfiansari Aisyah Putri. 1 ed. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020.

- Suryani, Luthfita Adrikni. "NCT Dream Dijuluki Bakwan Oleh Knetz Gara-Gara Pertemanan Mereka Hingga Miliki Banyak Barang Couple." *kpopchart*.. Diakses pada 5 Januari 2026. <https://www.google.com/amp/s/www.kpopchart.net/k-update/amp/91612304131/nct-dream-dijuluki-bakwan-oleh-knetz-gara-gara-pertemanan-mereka-hingga-miliki-banyak-barang-couple>.
- Tasya, Ines, Muhammad Raihan, Levi Luren, dan Wira Sapitri. "Analisis Pengaruh Arus Globalisasi Terhadap Budaya Lokal (Indonesia) " Analisis Dampak Globalisasi Terhadap Kebudayaan Lokal di Era Digital ."" 3, no. 2 (2023): 40–47.
- Ullavia, Musfirotul, dan Fera Ratyaningrum. "Karakteristik Fanart Dari Army Indonesia: Analisis Visual Karya Komunitas Penggemar Bangtan Seonyeondan (BTS)." *Sakala Jurnal Seni Rupa Murni* 2, no. 2 (2021): 31–45. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/sakala/article/view/44245/37605>.
- Valenciana, Catherine, dan Jetie Kusmiati Kusna Pudjibudojo. "Korean Wave; Fenomena Budaya Pop Korea pada Remaja Milenial di Indonesia." *Jurnal Diversita* 8, no. 2 (2022): 205–214.

